

Jakarta -- Kebakaran di gudang bijih plastik di wilayah Rawa Bokor dekat Bandara Soekarno Hatta sudah padam, Kamis (19/9) malam. Petugas pemadam kebakaran memastikan tak ada korban jiwa dalam peristiwa kebakaran yang bermula sejak pukul 16.00 WIB tersebut.

Pantauan *CNNIndonesia.com* di lokasi api sudah berhasil dijinakkan oleh tim pemadam kebakaran.

Perwira Piket Sudin Pemadam Kebakaran Jakarta Barat, Muhammad Amin mengatakan bahwa saat ini wilayah yang terbakar hanya tersisa sekitar dua persen dari total luas 150x300 meter.

Petugas dan mobil pemadam kebakaran dari Sudin Jakarta Barat terpantau masih melakukan sedikit upaya pemadaman dan pendinginan. Amin mengatakan api diperkirakan padam pada pukul 22.00 WIB.

"Sudah bisa diatasi jadi api sudah kita minimalisir namun masih perlu pendinginan karena kita berpacu dengan penerbangan, kasian ini penerbangan.karena asap tebal," kata Amin kepada *CNNIndonesia.com* di Rawa Bokor, Jakarta, Kamis (19/9) malam.

Amin menyebut seluruh plastik yang disimpan di Gudang Penyimpanan Plastik ini hampir seluruhnya terbakar. Berdasarkan pantauan gudang tersebut berupa wilayah tanah lapang terbuka.

"Kalau korban jiwa tidak ada, nihil ya. kalau untuk yang terbakar ini kebetulan barang plastik olahan, plastik bekas diolah lagi jadi plastik untuk dipakai kembali," katanya.

Meski tak ada korban jiwa, setidaknya ada tiga bangunan di wilayah gudang yang ikut terbakar. Ketiga rumah itu, kata Amin adalah tempat pengelola lapak biasa berdiam. Hanya saja, kata Amin, sang pengelola lapak saat ini sedang tidak berada di lokasi.

"Yang kebakar itu rumah pemilik lapak. informasi ada tiga rumah. Rumah pengelola lapak," katanya.

Sementara itu menurut pengakuan warga sekitar, Yati (50) si jago merah mulai berkobar sejak pukul 16.00 WIB. Yati, yang rumahnya hanya berjarak 50 meter dari lokasi mengaku tidak sadar ada kebakaran.

"Untung anginnya ngarahnya enggak ke rumah saya, kena kali ini kalau anginnya ke sini," kata dia.